

**PERSEPSI MAHASISWI TERHADAP ETIKA BERBUSANA MUSLIM  
CALON GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAD) DI FAKULTAS  
ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN (FITK) JURUSAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM IAIN AMBON**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam  
IAIN Ambon



Oleh:

**FITA SINTIA THIO**  
**NIM. 0140301094**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
AMBON  
2019**

**PENGESAHAN SKRIPSI**

**JUDUL** : Persepsi Mahasiswi Terhadap Etika Berbusana Muslim Calon Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Di Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan (FITK) Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Ambon

**NAMA** : Fita Sintia Thio

**NIM** : 0140301094

**JURUSAN / KLS** : Pendidikan Agama Islam / D

**FAKULTAS** : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan IAIN Ambon

Telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada Hari Tanggal Bulan Tahun dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

**DEWAN MUNAQASYAH**

**PEMBIMBING I** : **Dr. Ridwan Latuapo, M.Pd.I** (.....)

**PEMBIMBING II** : **Dr. Nur Hasanah, M.Si** (.....)

**PENGUJI I** : **Djamila Lasaiba, M.A** (.....)

**PENGUJI II** : **Saddam Husein, M.Pd.I** (.....)

**Diketahui Oleh :**

**Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam  
IAIN Ambon**

  
**Dr. St. Jumaeda, M.Pd.I**  
NIP.197712062005012006

**Disahkan Oleh :**

**Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah  
Dan Keguruan IAIN Ambon**

  
**Dr. Samad Umarella, M.Pd**  
NIP.19690910 198803 1 002

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fita Sintia Thio

Nim : 0140301094

Program studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa hasil penelitian ini benar adalah skripsi/karya sendiri, jika di kemudian hari terbukti bahwa skripsi tersebut merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau di bantu orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar yang di perolehnya batal demi hukum.

Ambon, Februari 2019

Yang membuat pernyataan



**Fita Sintia Thio**  
NIM.0140301094

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO

“Tetaplah Kamu Bersikap Rendah Walaupun Ilmu  
Dan Pengetahuanmu Setinggi Langit

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

“Niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat, dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan (Al-Mujaadilah: 11)

### PERSEMBAHAN

Penelitian ini aku persembahkan kepada orang-orang spesial dan terkasih kepada Orang tuaku Bapak tercinta dan ibu tersayang. Terima kasih atas do'a dan kasih sayang serta pengorbanan baik moril maupun materil yang diberikan secara tulus selama ini kepadaku tanpa mengeluh sedikitpun, dan terima kasih kepada almamaterku tercinta IAIN Ambon.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah swt karena atas kelimpahan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis dengan segala kemampuan yang ada berusaha, agar penampilan skripsi ini sebaik mungkin, namun penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan ini masih jauh dari kelengkapan dan kesempurnaan. Untuk itu penulis sangat mengharapkan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa selama perkuliahan sampai tersusunnya skripsi ini banyak hambatan yang penulis temui, namun dengan kesabaran serta motivasi dan bantuan dari berbagai pihak, maka penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu dengan kerendahan hati, penulis menyampaikan rasa syukur dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. H. Hasbollah Toisuta, M.Ag, selaku Rektor IAIN Ambon, Dr. H. Mohdar Yanlua, MH selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. H. Ismail DP, M.Pd selaku Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan serta, Dr. Abdullah Latuapo, M.Pd.I selaku wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Dr. Samad Umarella, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Patma Sopamena, M.Pd selaku Wakil Dekan I Bidang

Akademik dan Pengembangan Lembaga, Ummu Sa'idah, M.Pd.I selaku Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan serta Dr. Ridwan Latuapo, M.Pd.I selaku Wakil Dekan III Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon.

3. Dr. Hj. St. Jumaeda, SS, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam dan Saddam Husein, M.Pd.I selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam.
4. Dr. Ridwan Latuapo, M.Pd.I dan Nurhasanah, M.SI, masing-masing selaku Pembimbing I dan Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Rivalna Rivai, M.Hum, selaku Kepala Perpustakaan IAIN Ambon beserta stafnya yang telah menyediakan berbagai fasilitas literatur yang dibutuhkan.
6. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengajaran selama proses perkuliahan serta seluruh staf pegawai administrasi yang telah memberikan pelayanan selama proses perkuliahan.
7. Teman-teman Program Studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2014 yang tak dapat disebutkan satu persatu namanya yang telah memberikan semangat dan motivasi yang lebih kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Dalam kesempatan ini tak lupa penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini. Semoga Allah swt

selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua dan meridhoi amal perbuatan kita. Amin.

Ambon, Februari 2019

Penyusun

**Fita Sintia Thio**  
**NIM. 0140301094**



## ABSTRAK

**Fita Sintia Thio**, NIM. 0140301094, Dosen Pembimbing I Dr. Ridwan Latuapo, M.Pd.I dan Nurhasanah, M.SI. Judul “Persepsi Mahasiswi Terhadap Etika Berbusana Muslim Calon Guru Pendidikan Agama Islam di FITK jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Ambon.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti pada mahasiswi Pendidikan Agama Islam IAIN Ambon masih terdapat mahasiswi yang belum memahami etika berbusana secara syar’i yaitu menutupi seluruh badan terkecuali yang di kecualikan, bukan berfungsi sebagai perhiasan, kainnya harus tebal dan tidak tipis, harus longgar dan tidak ketat, tidak diberi wangi-wangian atau parfum, serta tidak menyerupai pakaian laki-laki. Hal ini terlihat pada mahasiswi pendidikan agama islam yang berbusana muslim tetapi masih kurang enak di pandang, seperti memakai jilbab tetapi bajunya masih kelihatan pendek dan tidak menutupi bokong. Kemudian masih memakai baju yang kurang longgar, ada juga yang memakai baju dengan lengan yang sebagian tangan di perlihatkan. Kemudian juga di luar rumah masih terdapat mahasiswi pendidikan agama Islam tidak memakai jilbab, serta masih di temukan mahasiswi tidak memakai sarung kaki pada saat ke kampus. Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana persepsi mahasiswi terhadap etika berbusana muslim calon guru Pendidikan Agama Islam di FITK jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Ambon.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, dengan waktu penelitian dimulai dari tanggal 06 September sampai dengan 06 Oktober 2018 yang berlokasi di FITK jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Ambon. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi, wawancara, dokumentasi. Sumber data yang digunakan adalah sumber primer dan sumber data sekunder. Teknik pengolahan dan analisis data dengan melalui tiga tahapan, yaitu: reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan etika berbusana mahasiswi calon guru PAI pada Jurusan Pendidikan Agama Islam sebagian besar banyak pakaian dan pemahamannya sesuai dengan syariat Islam. Hal tersebut terlihat dari segi pemahaman dan pakaian mahasiswi pada saat berada di kampus. Namun ada juga mahasiswi yang belum memahami cara berpakaian yang baik karena terlebih lagi di zaman sekarang banyak model pakaian yang bertentangan dengan kriteria pakaian perempuan muslimah. Oleh karena itu sebagian mahasiswi ada yang lebih mementingkan penampilan mengikuti model tanpa memperhatikan konsep busana muslim. Karena dalam Islam tujuan berpakaian itu sendiri adalah sebagai penutup aurat bukan sebagai *fashion*. Meskipun terdapat mahasiswi yang memakai pakaian yang mengikuti model tetapi mereka menyesuaikan dengan busana seorang muslimah dan itupun sebagian besar terdapat oleh mahasiswi pendidikan agama Islam IAIN Ambon.

**Kata kunci:** *Persepsi Mahasiswi, Etika Berbusana Muslim, Calon Guru PAI.*

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	ii
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>MOTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	iv
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	v
<b>ABSTRAK</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Konteks Penelitian .....	1
B. Fokus Penelitian .....	4
C. Rumusan Masalah .....	5
D. Tujuan Penelitian .....	5
E. Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	7
A. Penelitian Terdahulu .....	7
B. Persepsi Etika Berbusana Muslim .....	10
C. Busana Muslim dan Macam-Macamnya .....	19
D. Dasar-dasar Hukum dalam Berbusana .....	22
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	31
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	31
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	31
C. Sumber Data Penelitian .....	32
D. Instrumen Penelitian .....	32
E. Teknik Pengumpulan Data .....	33
F. Teknik Analisa Data .....	34
G. Pengecekan Keabsahan Data .....	35
H. Tahap-Tahap Penelitian .....	36

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	37
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	37
B. Hasil Penelitian .....	51
C. Pembahasan.....	96
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	109
A. Kesimpulan .....	109
B. Saran.....	109

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Seorang guru muslimah berbusana harus sesuai yang disyariatkan islam, dalam berbusana harus memperhatikan pakaian yang seperti apa yang pantas di pakai. Berbusana haruslah syar'i seperti menutupi seluruh badan kecuali yang di kecualikan, bukan berfungsi sebagai perhiasan, kainnya harus tebal dan tidak tipis, harus longgar tidak ketat, dan tidak di beri wangi-wangian atau parfum, serta tidak menyerupai pakaian laki-laki<sup>1</sup> karena Islam mewajibkan wanita muslim mengenakan busana yang tertutup terkecuali muka dan telapak tangan yang diperlihatkan, terlepas dari adanya kewajiban memakai busana yang tertutup bagi wanita. Sejarah mencatat bahwa pemakaian busana Islami sendiri merupakan bagian dari pakaian kebesaran bagi umat Islam. Maka dari itu busana seorang guru pendidikan agama Islam juga haruslah tidak ketat sehingga tidak menggambarkan bentuk tubuh, kainnya harus tebal dan tidak tembus pandang sehingga tidak nampak kulit tubuh, tidak mencolok, tidak berwarna yang dapat menarik perhatian, tidak mengandung kejahatan dan kemaksiatan serta tidak diberi wangi-wangian.

Setiap muslim wajib menutupi seluruh tubuhnya atau yang dikatakan dengan menutupi aurat terkecuali bagian-bagian yang sudah di tentukan hukum islam yang bukan aurat baik dalam keadaan sholat maupun tidak. Selain itu juga busana seseorang yang tertutup merupakan identitas sebuah kebaikan, kesopanan

---

<sup>1</sup>[Konsultasi.worddpres.com/2007/01/18/berpakaian sesuai syariat-islam/](http://Konsultasi.worddpres.com/2007/01/18/berpakaian%20sesuai%20syariat-islam/)

dan ketaatan.<sup>2</sup> Dalil pensyariaan busana secara islami sebagaimana yang tercantum dalam Al-Qur'an surah Al-araf (7) ayat 26.

يٰۤاٰدَمُ قَدْ اَنْزَلْنَا عَلٰيْكَ لِبَاسًا يُّوْرِي سَوْءَاتِكُمْ وَّرِيْشًا ط وَ لِبَاسُ التَّقْوٰى ذٰلِكَ خَيْرٌ ذٰلِكَ مِّنْ ءَاٰيٰتِ اللّٰهِ لَعَلَّهُمْ يَذَّكَّرُوْنَ ﴿٢٦﴾

*Artinya: Hai anak Adam, sesungguhnya Kami telah menurunkan kepadamu pakaian untuk menutup auratmu dan pakaian indah untuk perhiasan. Dan pakaian takwa itulah yang paling baik. Yang demikian itu adalah sebahagian dari tanda-tanda kekuasaan Allah, mudah-mudahan mereka selalu ingat.*<sup>3</sup>

Di dalam ayat tersebut ada dua jenis pakaian, yaitu pertama pakaian yang dapat menutup aurat yaitu pakaian darurat seperti pakaian dalam dan hijab bagi wanita. kedua adalah pakaian yang bisa memperindah penampilan diri, yaitu pakaian luar yang dapat menciptakan kesempurnaan dan kesenangan. Dalam surah tersebut dinyatakan kata “*Bani Adam*” ini merupakan seruan untuk semua manusia tanpa terkecuali. dalam ayat tersebut juga ada yang lebih penting yaitu pakaian ketakwaan sesuatu yang menatap di hati berupa keimanan dan kesalehan. Seperti yang di ungkapkan oleh Syaikh Abdul Wahab, bahwa, telanjang jiwanya dari agama dan akhlak jauh lebih buruk dari telanjangnya tubuh. Jadi jiwa lebih berhak mendapat kenyamanan.<sup>4</sup> dari Penafsiran ayat di atas dapat dipahami bermakna larangan, dan mengindikasikan pengharaman memperlihatkan aurat. Karena tujuan dari mengenakan pakaian untuk menutupi aurat, sedangkan menggunakan busana muslim untuk menghindari adanya fitnah asalkan pakaian

<sup>2</sup>Ike Puspita Sari. *Prespektif Jilbaber Terhadap Tren Jilbab Dikalangan Remaja*. (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 20013), hlm.1.

<sup>3</sup>Al-qur'an dan Terjemahan Surah Al-A'raf (7) ayat 26 Alfatih *Mushaf Aminah*, hlm.153.

<sup>4</sup>Syaikh Abdul Wahab Abdussalam Tahawilah. *Trj. Syaifudin, Panduan Berbusana Islami Penampilan Sesuai Tuntunan Al-Qur'an dan As-Sunnah*, (Jakarta: Almahira, 2017), hlm.4.

yang digunakan itu luas dan longgar. Oleh karena itu, wajib bagi setiap muslim untuk menutupi auratnya.<sup>5</sup> Sebagaimana kaum muslim diwajibkan untuk menyembah Allah (SWT).

Namun pada kenyataannya sering kali tidak berjalan sesuai dengan aturan Islam, karena masih ditemukan wanita muslim yang belum memahami berbusana sesuai dengan syari'at islam yang benar itu seperti apa? ataukah memang mereka mengerti tentang berbusana secara syariat islam tetapi hanya di anggap sebagai hal yang tidak penting, sehingga mereka memadukan antara fungsi pakaian sebagai hiasan dengan fungsi pakaian sebagai penutup aurat. Di sini tidak jarang banyak wanita tergelincir sehingga mengabaikan ketertutupan aurat demi sesuatu yang di nilainya keindahan dan hiasan.<sup>6</sup> Padahal kiranya ia mengetahui bahwa memperlihatkan aurat itu sangat diharamkan oleh islam. Adapun syarat-syarat pakaian yaitu menutupi seluruh tubuh selain yang dikecualikan, tidak tembus pandang, tidak ketat, tidak menyerupai pakaian laki-laki, dan tidak menyerupai khas pakaian milik orang kafir atau pakaian orang fasik.

Pada era yang dianggap kebebasan dan modernitas dimana muncul adanya wahana pikiran manusia menjadikan pakaian sebagai status simbol, status gengsi semua idiologi yang hidup pada masa ini. Hal ini yang kemudian menjadi seseorang bisa diterima di golongan tertentu. Pada realitanya kebebasan ini

---

<sup>5</sup>Hijab adalah Dinding yang Membatasi Sesuatu Dengan yang Lain. Tim Penyusun Kamus, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm.401.

<sup>6</sup>M. Quraish Shihab, *Jilbab Pakaian Wanita Muslimah*, (Jakarta: Lentera Hati 2006), hlm.44.

semakin bebas. Pendidikan sebagai sarana untuk mencerdaskan kehidupan bangsa sehingga manusia bisa menjadi seseorang yang bermanfaat dan bermoral.<sup>7</sup>

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti pada mahasiswi Pendidikan Agama Islam IAIN Ambon jurusan pendidikan agama Islam masih terdapat mahasiswi yang belum memahami etika berbusana secara syar'i yaitu menutupi seluruh badan terkecuali yang di kecualikan, bukan berfungsi sebagai perhiasan, kainnya harus tebal dan tidak tipis, harus longgar dan tidak ketat, tidak diberi wangi-wangian atau parfum, serta tidak menyerupai pakaian laki-laki. Hal ini terlihat pada mahasiswi pendidikan agama islam yang berbusana muslim tetapi masih kurang enak di pandang, seperti memakai jilbab tetapi bajunya masih kelihatan pendek dan tidak menutupi bokong. Kemudian masih memakai baju yang kurang longgar, ada juga yang memakai baju dengan lengan yang sebagian tangan di perlihatkan. Kemudian juga di luar rumah masih terdapat mahasiswi pendidikan agama Islam tidak memakai jilbab, serta masih di temukan mahasiswi tidak memakai sarung kaki pada saat ke kampus. Karena hal tersebut penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Persepsi Mahasiswi Terhadap Etika Berbusana Muslim Calon Guru Pendidikan Agama Islam di FITK jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Ambon".

## **B. Fokus Penelitian**

Penelitian ini berfokus pada persepsi mahasiswi terhadap etika berbusana muslim calon guru Pendidikan Agama Islam di FITK jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Ambon.

---

<sup>7</sup>Darby Jubar Salim (Pemenang no X Sayembara Karya Tulis Ilmiah Keagamaan Mahasiswa PTAI se indonesia) *Busna Muslim*, hlm.18.

### **C. Rumusan masalah**

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti merumuskan masalah yakni bagaimana persepsi mahasiswi terhadap etika berbusana muslim calon guru Pendidikan Agama Islam di FITK jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Ambon.

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi mahasiswi terhadap etika berbusana muslim calon guru Pendidikan Agama Islam di FITK jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Ambon.

### **E. Manfaat Penelitian**

Adapun hasil penelitian ini diharapkan memiliki kegunaan teoritis dan kegunaan berbentuk praktis.

#### **1. Kegunaan teoritis**

- a. Menambah wawasan ilmu pengetahuan, khususnya mengenai pelaksanaan berbusana di kalangan mahasiswi IAIN Ambon.
- b. Dapat dijadikan titik balik bagi peneliti yang berkaitan dengan etika berbusana Islami, baik untuk peneliti yang bersangkutan maupun oleh peneliti lain, sehingga kegiatan penelitian dapat dilakukan secara berkesinambungan.
- c. Sebagai bahan bacaan dan sumbangan pemikiran dalam memperkaya khazanah kesyari'ahan bagi keputakaan Institut Agama Islam Negeri Ambon.

## 2. Kegunaan praktis

- a. Sebagai tugas akhir untuk menyelesaikan program studi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon.
- b. Sekaligus sumbangan pemikiran dalam memperkaya khazanah kesyarifan bagi kepustakaan Institut Agama Islam Negeri Ambon.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif dan produser penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat di amati.<sup>1</sup> Kemudian data yang dikumpul di klasifikasikan atau di kelompokkan menurut jenis, sifat, atau kondisinya sesudah datanya lengkap, kemudian dibuat kesimpulan.<sup>2</sup>

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini berlokasi di kampus IAIN Ambon Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jl. Dr. H. Tarmizi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah Atas-Ambon 97128.

##### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan selama satu bulan terhitung mulai dari tanggal 16 September sampai dengan 16 Oktober 2018.

---

<sup>1</sup>Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan II*,(Bandung: Pustaka Setia, 1998),hlm.56.

<sup>2</sup>Suhsrsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan praktik*,(Jakarta: Rineka Ciptaa, 2010),hlm.3.

### **C. Sumber Data Penelitian**

Data yang diperoleh pada penelitian ini bersumber dari:

#### **1. Data Primer**

Data primer adalah data yang diambil melalui tindakan wawancara dan observasi langsung. Data primer ini adalah data yang langsung dikemukakan sumber data utama. Sumber data utama dalam menggali data tentang persepsi mahasiswi terhadap etika berbusana muslim calon guru pendidikan agama Islam di FITK Jurusan pendidikan agama Islam IAIN Ambon adalah mahasiswi pendidikan agama Islam.

#### **2. Data sekunder**

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data, misalnya lewat orang atau lewat dokumen. Sumber data ini adalah merupakan pelengkap dari sumber data primer. Sumber data sekunder untuk menggali data tentang Presepsi Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Terhadap Etika Berbusana Calon Guru Pendidikan Agama Islam di FITK Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Ambon.

### **D. Instrumen Penelitian**

Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif adalah sebagai instrumen utama, artinya dalam penelitian ini peneliti yang melakukan penafsiran makna dan menemukan nilai-nilai tersebut. peneliti juga merupakan perencana pelaksanaan

pengumpulan data, analisis, penafsir data dan pada akhirnya menjadi bukti hasil penelitian.<sup>3</sup>

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Data bagi suatu penelitian merupakan bahan yang akan digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian. Oleh karena itu, data harus selalu ada agar permasalahan penelitian itu dapat dipecahkan. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

### **1. Observasi**

Yang di lakukan dalam peneliti ini adalah Observasi *partisipatif*, artinya peneliti ikut berperan dalam kegiatan yang mereka lakukan. Adapun yang akan diobservasi adalah persepsi mahasiswi terhadap etika berbusana muslim calon guru pendidikan agama Islam di FITK Jurusan pendidikan agama Islam IAIN Ambon.

### **2. Wawancara**

Wawancara yang dimaksud peneliti adalah meminta keterangan melalui dialog secara langsung terhadap para informan untuk menggali dan mengumpulkan data dengan menggunakan teknik snowball sampling yaitu mengambil sampel dari suatu populasi untuk digunakan sebagai sarana pengumpulang data.<sup>4</sup> Oleh karena terbatasnya tenaga, waktu, dan biaya maka penelitian tidak menjadikan semua mahasiswi pendidikan agama Islam IAIN Ambon sebagai sasaran sampel, tetapi yang digunakan peneliti yaitu bebrapa

---

<sup>3</sup>Zainal Arifin , *Penelitian Pendudukan Metode dan Pradigma Baru*,(Bandung: PT Remaja Rodakarya, 2014), hlm.169.

<sup>4</sup>Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*,( Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm.190.

orang dari Mahasiswi Pendidikan Agama Islam untuk menggali keterangan yang berhubungan dengan persepsi mahasiswi terhadap etika berbusana muslim calon guru pendidikan agama Islam di FITK Jurusan pendidikan agama Islam IAIN Ambon. Hasil dari keterangan mereka, peneliti mencatat data yang diperlukan dalam buku yang telah disediakan.

### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang bersumber dari dokumen dan catatan-catatan yang tertulis baik berupa hasil dialog saat wawancara berlangsung ataupun menghimpun data tertulis berupa hasil penelitian, berkas-berkas, serta mempelajari secara seksama tentang hal-hal yang berkaitan dengan data yang dibutuhkan.<sup>5</sup>

### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis dalam penelitian merupakan bagian yang sangat penting, karena dengan analisa inilah data yang ada akan nampak manfaatnya terutama dalam memecahkan masalah penelitian dan mencapai tujuan akhir penelitian.<sup>6</sup> Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data-data tersebut. Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikan ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, maka dalam menganalisis data yang terkumpul peneliti menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Oleh karena itu, analisis deskriptif ini dimulai dari teknik klasifikasi data. Dengan adanya metode deskriptif kualitatif, maka teknik analisis data dilakukan melalui 3 tahapan yaitu;

---

<sup>5</sup>Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hlm. 193.

<sup>6</sup>Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek...*, hlm. 105.

1. Reduksi data, yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data mentah atau data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.
2. Penyajian data, yaitu penyusunan informasi yang kompleks ke dalam suatu bentuk yang sistematis, sehingga menjadi lebih selektif dan sederhana serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan data dan pengambilan tindakan.
3. Kesimpulan, yaitu merupakan tahap akhir dalam proses analisis data, pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh dari wawancara dan dokumentasi.<sup>7</sup>

#### **G. Pengecekan Pengabsahan Data**

Data yang telah terkumpul melalui kegiatan pengumpulan data pada dasarnya belum memberikan arti apa-apa bagi tujuan suatu penelitian. Sebab data itu masih merupakan data mentah dan bahkan masih memerlukan pengabsahan. Dalam hal ini untuk mengabsahkan data yang telah peneliti peroleh, maka teknik yang digunakan adalah dengan triangulasi.

Triangulasi adalah salah satu dari banyak teknik pengabsahan bahan dan data hukum yang sudah terkumpul. Teknik pengabsahan ini ialah dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.<sup>8</sup> Pada dasarnya ada beberapa macam teknik triangulasi yakni triangulasi sumber, triangulasi metode, penyidik dan

---

<sup>7</sup>Husaini Usman dan Purnama Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), hlm. 86.

<sup>8</sup>Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hlm. 178.

teori. Namun pada penelitian ini untuk memperoleh tingkat keabsahan data, yang digunakan adalah triangulasi sumber.<sup>9</sup>

#### **H. Tahapan-Tahapan Penelitian**

Adapun tahapan-tahapan penelitian sebagai berikut:

1. Menentukan masalah penelitian dalam tahap ini peneliti mengadakan studi pendahuluan.
2. Pengumpulan data, pada tahap ini peneliti mulai menentukan sumber data, yaitu buku-buku yang berkaitan dengan permasalahan dari segenap individu yang berkompeten. pada tahap ini diakhiri dengan pengumpulan data dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.
3. Analisis dan penyajian data, yaitu menganalisis data dan menarik kesimpulan.

---

<sup>9</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta,2010), hlm. 83.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya terkait dengan persepsi mahasiswi terhadap etika berbusana muslim calon guru Pendidikan Agama Islam di FITK Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Ambon, maka dapat disimpulkan bahwa etika berbusana mahasiswi calon guru PAI pada jurusan Pendidikan agama Islam masih banyak yang sudah sesuai dengan model pakaian syar'i, hal tersebut terlihat dari segi mahasiswi memakai pakaian saat berada di kampus. Namun masih terdapat mahasiswi yang memakai pakaian tidak sopan atau menampakan aurat itu pun hanya sebagian kecil dan sangat jarang di temukan. Karena terlebih lagi di zaman sekarang banyak mode pakaian yang bertentangan dengan kriteria pakaian perempuan muslimah. Sebagian mahasiswi ada yang lebih mementingkan penampilan yaitu mengikuti trend mode tanpa memperhatikan konsep busana muslimah. Karena dalam Islam tujuan berpakaian itu sendiri adalah sebagai penutup aurat bukan sebagai fashion. Kemudian ada mahasiswi yang memakai pakaian sudah sesuai dengan pakaian syar'i. Sedangkan sebagian mahasiswi memang mengikuti trend mode, akan tetapi mereka menyesuaikan, yaitu tetap mengutamakan busana yang sesuai syar'i dan auratnya sudah tertutupi, namun itu hanya sebagian kecil.

#### **B. Saran**

Islam adalah agama secara harfiah bersih, damai, selamat, dan tunduk. Yang didalamnya sudah terdapat aturan-aturan dan larangan-larangan untuk

pedoman kehidupan umat nya dimuka bumi ini, termasuk kewajiban berbusana muslimah. Hingga disarankan bagi kita umat muslimah untuk selalu mengulurkan hijab kita hingga menutupi auratnya. Terbiasanya menggunakan busana muslimah sejak dini, sejak dan masa sekolah sangat dianjurkan untuk kehidupan selanjutnya agar terhindar dari kejahatan manusiawi, nafsu, dan kesehatan kulit kita. Adapun saya yang hendak penulis sampaikan sebagai berikut:

1. Khususnya di kalangan kampus, bagi mahasiswa yang sudah menggunakan hijab atau menutup aurat dilingkungan sekolah agar ketat selalu menjaga menutup aurat dilingkunga luar kampus, rumah dan masyarakat dengan tidak adanya paksaan dari orang tua, kerabat, guru-guru dan dari manapun. Karena sesungguhnya harus disadari dengn motivasi dan keimanan dari hati untuk kita mengikuti perintah Allah SWT dan menjauhi larangannya.
2. Agar mahasiswi semakin aktif melihat kode etik berpakaian sebaiknya menggunakan bentuk penyederhanaan gambar (*banner*) yang menarik. Seperti menggunakan gambar yang ada modelnya sehingga mahasiswi lebih tertarik untuk membacaya dan letakan disetiap tempat yang dipandang strategi untuk dilihat semua mahasiswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alawiy, Muhammad Taqiyyuddin, *Etika Berpakaian Seorang Muslim/Muslimah* Taqiyyuddinalawiy .com/etika- berpakaian- seorang- muslimmuslimah.html, diunduh pada tanggal 30 maret 2018, pukul 14:40.
- Al-Mahali, Imam Jalaludin dan Jalaludin as-Suyuti, *Tafsir Jalalain Berikut Asbabul Nuzul Jilid 3*, Cet. VIII; Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2005.
- Al-Qur'an dan Terjemahan Surah Al-A'raf 7) ayat 26 Alfatih *Mushaf Aminah*.
- An- Nawawi, Imam, *Syarah Shahih Muslim*, Jakarta: Pustaka Azzam, 2011.
- Arifin, Zainal, *Penelitian Pendudukan Metode dan Pradigma Baru*, Bandung: PT Remaja Rodakarya, 2014.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan praktik*, Jakarta: Rineka Ciptaa, 2010.
- Asik-bersama.blogspot.sg/201203/etika-berpakaian.html?m=1. Diakses tanggal Maret 28, Pukul 11.12 WIB.
- Baqi, Muhammad Fuad Abdul, *Al-Lu"Lu" Wal Marjan Himpunan Hadits Shahih disepakati oleh Bukhari dan Muslim*, Surabaya: Bina Ilmu, 2003.
- Eliana, Linda, Perbedaan Antara Jilbab, Khimar, dan Hijab, [https:// hijapedia .com/ perbedaan-antara- jilbab – khimar – dan - hijab/](https://hijapedia.com/perbedaan-antara-jilbab-khimar-dan-hijab/), Diakses pada tanggal 25 Maret 2018, pukul 09.38 Wib.
- Ernawati, *Tata Busana*, Semarang: Aneka ilmu, 2008.
- Faiqoh, *Gaya Berbusana Mahasiswi Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Alumni Pondok Pesantren*, Skripsi, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2013.
- Fatimah, Muhammad Khair, *Etika Muslim Sehari-hari*, Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar, 2002.
- Hadi, Amirul dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan II*, Bandung: Pustaka Setia, 1998.
- Haj, Mullhandy Ibn., *Enam Puluh Satu Tanya Jawab Tentang Jilbab*, t.tp, Semesta, 2006.

Hijab adalah Dinding yang Membatasi Sesuatu Dengan yang Lain. Tim Penyusun Kamus, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005.

<http://Muslimahberjilbab.blogspot.com/2015/03/busana-muslim-identitas-diri.html>. Diakses pada tanggal 30 maret 2018, pukul 14:40.

<http://www.ut.uc.id/html/suplemen/ipem4430/etika21.htm>, Diakses tanggal Maret 28, Pukul 11.12 WIB.

Moleong, Lexy J, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.

Pakuna, Hatim Badu, *Etika Berbusana* Semarang: IAIN Walisongo, 2005.

Poerwadarminta, W.J.S. *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1986.

Riyanto, A.Arifah, *Teori Busana*, Bandung : Yapemdo, 2003.

Saefullah, Arief, *Etika Berpakaian Perspektif Al-Kitab dan Al-Qur'an*, Skripsi, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2010.

Sari, Ike Puspita. *Prespektif Jilbab Terhadap Tren Jilbab Dikalangan Remaja*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 20013.

Shihab, M. Quraish, *Jilbab Pakaian Wanita Muslimah*, Jakarta: Lentera Hati 2006.

Solomon, Robert C., *Etika Suatu Pengantar*, R. Andre Karo-Karo. Terjemahan, Jakarta: Sapdodadi,1984.

Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2010.

Sumarlien, *Etika dan Estetika Busana*, Bandung : Sarijadi, 1992.

Sunaryo, *Pisikologi Untuk Keperawatan*, Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC, 2002.

Suseno, Franz Magnis, *Etika Dasar Masalah-Masalah Pokok Filsafat Moral* Yogyakarta: Kanisius,1987.

Tahawilah, Syaikh Abdul Wahab Abdussalam.Trj, Syaifudin, *Panduan Berbusana Islami Penampilan Sesuai Tuntunan Al-Qur'an dan As-Sunnah*, Jakarta: Almahira, 2017.

Usman, Husaini dan Purnama Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta: Bumi Aksara, 2000.

Wahyu ialah petunjuk dari Allah yang diturunkan hanya kepada para nabi dan rasul melalui mimpi. Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005.

[www.bacaanmadani.com/218/04/isi-kandungan-al-quran-surah-al-ahzab.html?m=1](http://www.bacaanmadani.com/218/04/isi-kandungan-al-quran-surah-al-ahzab.html?m=1). Diakses tanggal Maret 28, Pukul 11.12 WIB.

Yanggo, Huzaemah Tahido, *Fikih Perempuan Kontemporer*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2010.

Zaid, Syaikh Bakr Abdullah Abu, *Menjaga Kehormatan Muslimah*, Surakarta: Daar An-Naba", t.th.



## Lampiran 1

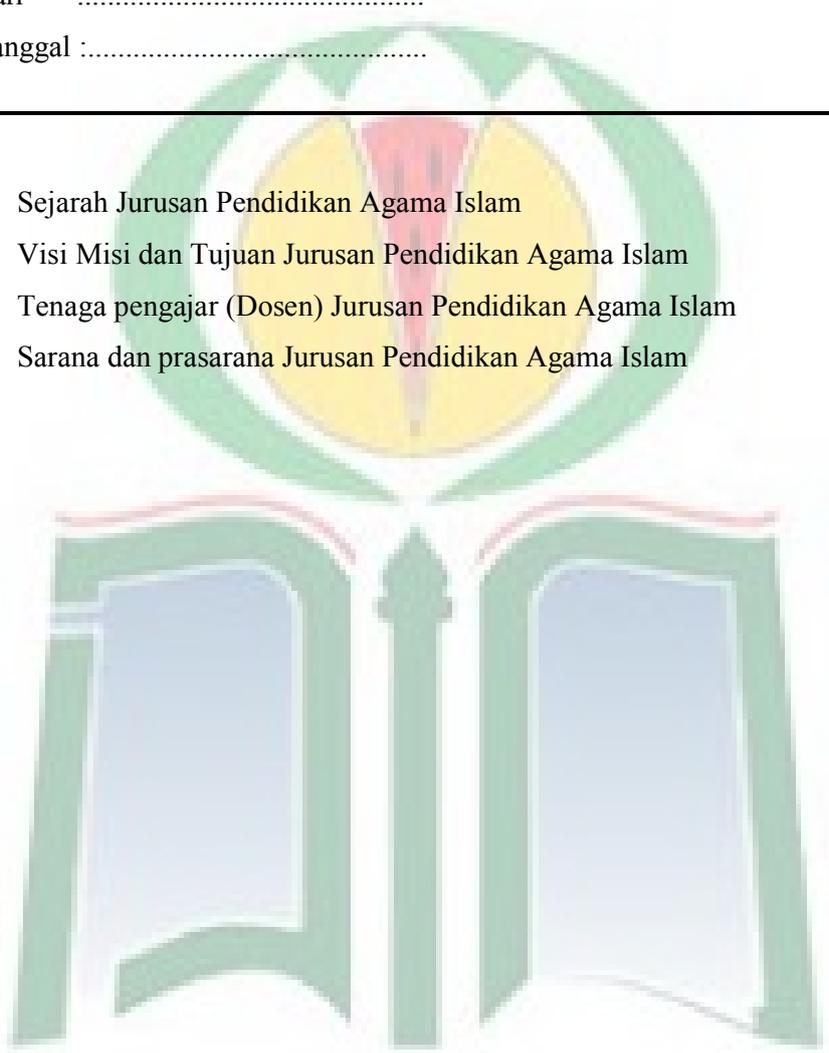
### **PEDOMAN OBSERVASI JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Tempat : .....

Hari : .....

Tanggal : .....

- 
1. Sejarah Jurusan Pendidikan Agama Islam
  2. Visi Misi dan Tujuan Jurusan Pendidikan Agama Islam
  3. Tenaga pengajar (Dosen) Jurusan Pendidikan Agama Islam
  4. Sarana dan prasarana Jurusan Pendidikan Agama Islam



## Lampiran 2

### PEDOMAN WAWANCARA DENGAN CALON GURU PAI

Nama :.....

Hari/tanggal:.....

Kelas/semester:.....

---

#### PERTANYAAN

1. Apakah anda memahami berbusana yang baik dan benar?
2. Bagaimana pemahaman anda mengenai busana muslim?
3. Apakah anda memahami etika berbusana muslimah yang sesuai dengan syariat Islam?
4. Sejak kapan menggunakan busana muslim?
5. Faktor apa yang mempengaruhi anda untuk menggunakan busana muslim?
6. Apa alasan anda memutuskan untuk berbusana muslim?

### Lampiran 3

## HASIL OBSERVASI JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Tempat : Program Studi PAI

Hari : Selasa

Tanggal : 27 November 2018

### 1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan merupakan fakultas yang di bentuk untuk menciptakan guru yang professional, berada dibawah naungan IAIN Ambon fakultas tarbiyah dibentuk dengan tujuan untuk menghasilkan calon guru (pendidik) yang ahli dan profesional dalam bidang pengajaran ilmu agama Islam dan ilmu umum. Secara umum, fakultas tarbiyah memiliki beberapa jurusan, antara lain:

- a. Jurusan pendidikan Agama Islam (PAI) dengan gelar sarjana (S.Pd)
- b. Jurusan pendidikan Biologi dengan gelar sarjana (S.Pd)
- c. Jurusan pendidikan Matematika dengan gelar sarjana (S.Pd)

Sejak pertama kali hadir sebagai lembaga yang mengarahkan dan menciptakan berbagai sistem keguruan yang bernuansa Islami di provinsi Maluku khususnya kota Ambon, fakultas tarbiyah telah menciptakan sejumlah guru yang mengajar dan tersebar di seluruh provinsi Maluku. Selain ditunjang oleh sistem pengajaran yang profesional, perguruan ini terkenal dengan sebutan kampus hijau. Hal ini dilihat dari keberadaan fakultas tarbiyah yang berada di tempat yang sangat strategis yang di nilai dapat meningkatkan kreatifitas dan prestasi belajar mahasiswa. Berdasarkan letaknya, fakultas tarbiyah sebagai bagian dari salah satu fakultas di kampus IAIN Ambon yang berada di daerah desa Batu Merah Kecamatan Sirimau.

Selain itu, sarana prasarana yang dimiliki oleh fakultas tarbiyah dinilai sangat baik. Hal ini dilihat dari fasilitas yang tersedia bagi mahasiswa seperti ruang laboratorium, referensi yang memadai pada perpustakaan, sarana praktek ibadah dan lain sebagainya. Hal ini yang mendukung peningkatan hasil belajar mahasiswa yang selama ini yang dialami oleh mahasiswa yakni, manajemen pendidikan yang diatur dalam fakultas tarbiyah IAIN Ambon juga sangat baik.

Sedangkan jurusan PAI merupakan institusi pendidikan yang berada di bawah fakultas tarbiyah IAIN Ambon, secara umum, jurusan PAI berdiri pada tahun 1998. Pada awalnya masih bersifat program studi yang berada dibawah Jurusan Tarbiyah Kampus Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Ambon, Ketika terjadi peralihan status dari STAIN ke IAIN pada tahun 2006, maka Prodi PAI menjadi salah satu di dalamnya. Peralihan status ini berdasarkan SK presiden RI No 3 tanggal 29 Desember tahun 2006, SK pendirian program studi E/136/1997, Pejabat Penandatanganan SK Pendirian Program Studi 30 Juni 1997,Pejabat

Penandatanganan SK Pendirian Program Studi A. Malik Fajar (Direktur Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam), dan Bulan & Tahun Dimulainya Penyelenggaraan Program Studi Juli 1997 Ketentuan ini berlaku hingga sekarang. Ketentuan ini memiliki peran sentral sebagai pencetus para pendidik yang berjiwa Islam kepada mahasiswa, jurusan pendidikan agama Islam (PAI) memiliki dosen dan pegawai yang memiliki mutu dan kualitas baik. Hal ini mengingat jurusan PAI sangat memperhatikan kualifikasi serta spesifikasi ilmu yang dimiliki seorang dosen dalam mengembangkan kurikulum pendidikan.

## 2. Visi, Misi Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI)

Jurusan pendidikan agama Islam (PAI) sendiri memiliki visi dan misi sebagai berikut:

### a. Visi

Menjadi Program Studi Pendidikan Agama Islam yang unggul dalam pengintegrasian ilmu pendidikan Islam, kebudayaan dan teknologi dalam bingkai multikultural di Indonesia bagian timur tahun 2020.

### b. Misi

1. Menyelenggarakan Pendidikan dan Pengajaran Agama Islam secara profesional dalam mengintegrasikan keIslaman, keilmuan dan teknologi.
2. Mengembangkan ilmu Pendidikan Agama Islam dan Keguruan
3. Melaksanakan penelitian di bidang ilmu pendidikan Agama Islam dan Keguruan secara integratif yang unggul dan kompetitif.
4. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat sebagai aplikasi ilmu Pendidikan Agama Islam dalam bingkai multikultural.
5. Menjalani kerja sama dengan berbagai lembaga kependidikan dan non kependidikan di tingkat lokal, nasional, dan internasional.

## 3. Tenaga dosen

Berdasarkan hasil penelitian, dosen yang ada pada fakultas tarbiyah khususnya jurusan pendidikan agama Islam dinilai sangat efisien. Hal ini dapat dilihat pada jumlah dosen serta jenis pendidikan terakhir yang dimiliki oleh para dosen tersebut khususnya pada jurusan pendidikan agama Islam (PAI), terdapat 31 tenaga pengajar dan bersifat sebagai pegawai tetap. Adapun nama dan pendidikan akhir para dosen PAI IAIN ambon dapat dilihat pada table berikut:

No	Nama Dosen tetap	NIDN	Tgl lahir	Jabatan akademik	Gelar akademik	Pendidikan S1, S2, S3 dan asal universitas	Bidang keahlian untuk setiap jenjang pendidikan
01	Dr. H. F Arifin Toatubun, M.Ag	-	Tual, 11-03-1956	Lektor kepala/IV-b	Dr	S-1 IAIN Alaudin Makassar S-2 UMI Makassar	Pendidikan Agama Manajemen Pendidikan

						S-3 UIN Alauddin Makassar	Pendidikan Agama Islam
02	Dr. Idrus Sere, M.Pd.I	-	Ambon, 01-05-1961	Pembina/ Lektor kepala/ IV- a	Dr	S-1 IAIN Alaudin Makassar	Pendidikan Agama Islam
						S-2 IAIN Alaudin Makassar	Pendidikan Agama Islam
						UIN Alauddin Makassar	Pendidikan Agama Islam
03	Dr. Adam Latucpsina, M.Si	-	Ambon, 24-04-1968	Pembina/ Lektor kepala/ IV- a	Dr	S-1 IAIN Alaudin Makassar	Pendidikan Bahasa Inggris
						S2 Unhas Makassar	Komunikasi
						S3 UIN Jogjakarta	Islamic Studies
04	Dr. Abdullah Latuapo, M.Pd.I	-	Larike, 05-03-1959	Pembina T.K I/ IV- b	Dr	S1 IAIN Sunan Ampel Surabaya	Bimbingan dan Penyuluhan
						S2 IAIN Alaudin Makassar	Pendidikan Agama
						S3 IAIN Alaudin Makassar	Pendidikan Agama
05	Dr. Samad Umarella, M.Pd	2006076501	Tulehu, 06-07-1965	Pembina/ Lektor kepala/ IV- a	Dr	S1 IAIN Alaudin Makassar	Pendidikan Agama Islam
						S2 Universitas Negeri Malang	Teknologi Pembelajaran
						S3 Unhas Makassar	Administrasi Publik
06	Dr. Muhajir Abd. Rahman, MPd.I	2009077403	07-07-1974	Pembina/ Lektor kepala/ IV- a	Dr	S1 IAIN Alaudin Makassar	Pendidikan Agama Islam
						S2 IAIN Alaudin Makassar	Pendidikan Agama Islam

						S3 UIN Alaudin Makassar	Pendidikan dan Keguruan
07	Dr. Hj. Rustina N, M.Ag	-	20-03-1971	Pembina/ Lektor kepala/ IV- a	Dr	S1 IAIN Alaudin Makassar	Tafsir Hadits
						S2 IAIN Syahid Jakarta	Islamic Studies
						S3 UMI Makassar	Pendidikan Agama Islam
08	Ummu Sa'Idah, M. Pd. I	-	12-01-1971	Pembina/ Lektor kepala/ IV- a	M.Pd.I	S1 IAIN Sunan Ampel Surabaya	Sastra Arab
						S1 IAIN Sunan Ampel Surabaya	Pendidikan Bahasa Arab
09	Dr. Ridwan Latuapo, S.Ag M.Pd.I	-	15-11-1973	Pembina/ Lektor kepala/ IV- a	Dr	S1 IAIN Sunan Ampel Surabaya	SKI
						S2 UIN Alaudin Makassar	Pendidikan Agama Islam
						S3 UIN Alaudin Makassar	Pendidikan dan Keguruan
10	Djamila Lasaiba, S.Pd, MA	-	07-07-1973	Pembina/ Lektor kepala/ IV- a	MA	S1 Unpatti Ambon	Pendidikan bahasa Inggris
						S2UGM Yogyakarta	Bahasa Inggris
11	Nurlaela Sopamena, M.Pd	-	13-081979	Penata Muda Tk. I/Letkor/ III- c	M.Pd	S1 UIN SGD Bandung	Pendidikan Bahasa Inggris
						S2 UPI Bandung	Pendidikan Bahasa Inggris

12	Dr. Hj. Siti Jumaeda, SS, M.Pd.I	-		Penata Muda /Asisten Ahli/ III-c	Dr	S1 UMI Makassar	Sastra Islam
						S2 IAIN Sunan Ampel Surabaya	Pendidikan Agama Islam
						S3 UIN Jakarta	Teknologi Pembelajaran
13	Dr. Nursaid, S.Ag, M.Ag	2002037503	02-03-1975	Penata Muda Tk. I/ III- c	Dr	S1 STAIN Ambon	Komunikasi dan Penyiaran Islam
						S2 UMI Makassar	PAI
						S3 UIN Makassar	PAI
14	Husni Suruali, M.Ag	2003056904	03-05-1969	Penata Muda Tk. I/Asisten Ahli/ III-b	M.Ag	S1 STAI Bandung	PAI
						S2 SGD Bandung	PAI
15	Hayati Nufus, M.A.Pd	2013107201	Tangerang, 13-10-1972	Penata Muda. I/Asisten Ahli/ III-b	M.A.Pd	S1 IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta	Pendidikan Bahasa Arab
						S2 IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta	Pendidikan Bahasa Arab
16	La Rajab, MA	2003047401	Namaea, 03-04-1974	Penata/ Lektor/III-c	MA	S1 STAIN Ambon	KPI
						S2 UIN Malang	Menejemen Pendidikan Islam
17	La Adu, S.Pd.I., MA	202401017900	24-01-1979	Penata/ Asisten Ahli/III-c	MA	S1 STAIN Ambon	PAI
						S2 UMI Makassar	PAI
18	Ainun Diana Lating, M.Si	2014117503	Hila, 14-11-1975	Penata/ Lektor/ III-c	M.Si	S1 STAIN Ambon	Muamalat
						S2 UGM Yogyakarta	Psikologi
19	Elfridawati M. Duhani, S.Hum., M.Pd	2017057904	17-05-1979	Penata/ Lektor/ III-c	M.Pd	S1 IAIN Suska Yogyakarta	Sejarah Peradaban Islam
						S2 UIN Malang	Menejemen

							Pendidikan Islam
20	Dr. Abidin Wakano, M.Ag	-	05-04-1979	Penata Muda Tk. I/ Lektor/ III-c	Dr	S1 IAIN Alaudin Makassar	Pendidikan Bahasa Arab
						S2 IAIN Alaudin Makassar	Islamic studies
						S3 UIN Sunan Kalijaga	Islamic studies
21	Dr. Yusuf Abd. Rahman L, M.Ag	-	Liang, 27-06-1971	Penata Muda/Asisten Ahli/ III-b	Dr	S1 IAIN Alaudin Makassar	Bahasa dan Sastra Arab
						S2 IAIN Alaudin Makassar	Pendidikan Islam
						S3 UIN Sunan Kalijaga	Pendidikan Bahasa Arab
22	Dr. Moh. Rahanjamtel, M.Th.I	-	Langgiarfer, 20-08-1973	Penata/ Lektor/ III-c	Dr	S1 TAIN Ambon	Aqidah Filsafat
						S2 UIN Alaudin Makassar	Tafsir Hadits
						S3 UIN Makassar	PAI
23	Maimunah, MA	2005068003	Malang, 05-06-1980	Asisten Ahli/ Penat Muda Tk. I/ III- c	MA	S1 UIN Malang	Bahasa Arab
						S2 IIQ Jakarta	Tafsir Ulumul Al-Qur'an
24	Dr. Nurhasanah, M.SI	2020038203	Serang, 20-03-1982	Asisten Ahli/ Penat Muda Tk. I/ III- c	Dr	S1 Universitas Juanda Bogor	Kependidikan Islam
						S2 UIN Sunan Kalijaga Jogjakarta	Manajemen kependidikan Islam
						S3 UIN Malang	Manajemen kependidikan Islam

25	Saida Manilet, M. Pd. I	-	Morella,	Penata Muda/Asisten Ahli/III-b	M.Pd.I	S1 IAIN Ambon	PAI
						S2 UIN Alauddin Makassar	PAI
26	M. Nakip Pellu, MA	-	Hitu,	Penata Muda/Asisten Ahli/III-b	MA	S1 IAIN Ambon	PAI
						S2 UIN Alauddin Makassar	PAI
27	Mokhsin Kaliky, M. Pd.I	-	Luhu,	Penata Muda/Asisten Ahli/III-b	M.Pd.I	S1 IAIN Ambon	PAI
						S2 IAIN Ambon	PAI
28	Nurkhozin, M.Pd.I	-	Kobisont a,	Penata Muda/Asisten Ahli/III-b	M.Pd.I	S1 IAIN Ambon	PAI
						S2 UIN Alauddin Makassar	PAI
29	Mukhlishin, M.Pd.I	-	Jawa Timur,	Penata Muda/Asisten Ahli/III-b	M.Pd.I	S1 IAIN Ambon	PAI
						S2 IAIN Ambon	PAI
30	Saddam Husein, M. Pd.I	-	Bone,	Penata Muda/Asisten Ahli/III-b	M.Pd.I	S1 IAIN Ambon	PAI
						S2 IAIN Ambon	PAI

\*\* NIDN: Nomor Induk Dosen Nasional

## Lampiran 4

### TRANSKRIPSI WAWANCARA

Nama : Fitri Sumanga  
Hari/tanggal : Senin 26 Maret 2018  
Kelas/semester : kelas D semester IX

Berkenaan dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan para informan dalam hal ini mahasiswa calon guru PAI berfokus pada persepsi mahasiswi terhadap etika berbusana muslim calon guru Pendidikan Agama Islam di FITK jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Ambon. Adapun hasil wawancara dapat dilihat pada uraian tabel berikut ini:

No	Deskripsi Hasil Wawancara
1	Apakah anda memahami berbusana yang baik dan benar? kalau berbusana baik dan benar sih, pasti orang jugaa paham. Karena kita sebagai wanita Islam, jadikan pasti salah satunya berbusana. Dimana pasti orang punya berbusana berbeda-beda
2	Bagaimana pemahaman anda mengenai busana muslim? pemahaman saya sih, kalau busana muslim kan harus tertutup semuanya. Tetapi ada juga yang tidak selalu menggunakan cadar. Ada juga yang berbusana yang begitu aja, tidak semuanya tertutup. Menurut saya, tergantung dari masing-masing orang saja. Yang mau berpakaian apapun yang penting sikap dan perilaku baik
3	Apakah anda memahami etika berbusana muslimah yang sesuai dengan syariat Islam? kalu saya sih, tidak terlalu paham. Yang saya paham cuman tau bagaimana cara menutup aurat saya. Tapi kalau etikanya menurut saya, saya tidak terlalu paham tapi yang saya paham itu bagaimana dia bisa menutupi auratnya dengan baik dan benar. Kadang kalah orang juga paham tetapi tidak dijalankan sesuai dengan syariat Islam
4	Sejak kapan menggunakan busana muslim? kalau saya sih belum menggunakan busana muslim secara khusus masih memakai biasa-biasa saja. Yang penting menurut saya, saya sudah menutup aurat saya. Jadi saya tidak terlalu memaksa untuk menutupi secara keseluruhan
5	Faktor apa yang mempengaruhi anda untuk menggunakan busana muslim? kalau faktor apa yang saya karena pertama, mengikuti teman, kedua karena udah masuk di kampus IAIN Ambon, ketika karena mengikuti trend, dan keempat lambat laun muncul kesadaran karena itu kewajiban. Jadi menurut saya banyak faktor yang membuat saya menggunakan pakaian/busana muslim untuk menutup raurat
6	Apa alasan anda memutuskan untuk berbusana muslim? saya putuskan untuk berbusana muslim seperti ini agar saya mau hijrah atau kjembali kepada kerbaikan, baik bagi diri saya, bagi keluarga dan baik bagi orang-orang di sekitar saya dan semoga kedepan bisa menjadi contoh buat kita semua dan orang lain. Amin

Nama : Umiati Masiri  
 Hari/tanggal : Selasa 18 September 2018  
 Kelas/semester : PAI kelas B semester III

No	Deskripsi Hasil Wawancara
1	Apakah anda memahami berbusana yang baik dan benar? kalau berbusana baik dan benar sih, pasti orang jugaa paham. Karena kita sebagai wanita Islam, jadikan pasti salah satunya berbusana. Dimana pasti orang punya berbusana berbeda-beda
2	Bagaimana pemahaman anda mengenai busana muslim? kalau pemahaman saya mengenai busana muslim itu, yang pasti tertutup, syar'i, dan harus panjang serta longgar. Soal yang dilihat masalahnya banyak disini kejadiannya, muslimah yang tahu tata pakaian syar'i seperti apa, cuman tidak diterapkan di kehidupan sehari-hari
3	Apakah anda memahami etika berbusana muslimah yang sesuai dengan syariat Islam? Insha Allah memahami, pertama itu kalau pakai jilbab itu tidaklah harus pendek, melainkan panjang menutupi dada. Terus pakaiannya itu menutupi aurat kecuali wajah dan telapak tangan. Terus jangan ketat, harus longgar dan tidak transparan
4	Sejak kapan menggunakan busana muslim? Kalau untuk tidak syariatnya itu batasnya kelas 1 SMA, Kelas 2 SMA alhamdulillah sudah tutup seluruh tubuh
5	Faktor apa yang mempengaruhi anda untuk menggunakan busana muslim? Pertama, kenapa dulu tidak pakai hijab itu karena kurangnya pengetahuan tentang agama, tidak tahu syariatnya kaya bagaimana. Terus setelah belajar lebih dalam lagi, tahunya syariat seperti gini. Pakai jilbabnya harus begini, tidak boleh buka-buka, tidak boleh ketat, tidak boleh hanya karna jalan-jalan lalu harus pakai. Tapi harus kewajiban seorang
6	Apa alasan anda memutuskan untuk berbusana muslim? pertama, alasan saya itu karena kewajiban kita sebagai muslimah. Yang kedua, surganya kedua orang tua itu tergantung kepada seorang anak. Jadi, kalau kita berpakaian tidak sesuai syariat Islam, secara otomatis dosa-dosa yang kita tampakan pasti kena pada orang tua kita terutama ayah dan saudara laki-laki

Nama : Anggri Sahna Primadani  
 Hari/tanggal : Jumat 14 September 2018  
 Kelas/semester : kelas A semester V

No	Deskripsi Hasil Wawancara
1	Apakah anda memahami berbusana yang baik dan benar? Insha Allah paham. Kalau menurut saya busana yang baik dan benar itu tidak transparan, tidak ketat, menutupi seluruh tubuh kecuali wajah dan telapak tangan. Dan juga biasanya orang pakai kerudung hanya begini (sambil menunjuk bagian atas dada). Tapi menurut syariat itu di bawah dada

2	<p>Bagaimana pemahaman anda mengenai busana muslim?</p> <p>busana muslim itu penting sekali melindungi setiap wanita sebenarnya. Karena adanya penutup yang sudah disyariatkan oleh Islam, seperti tebal, tidak transparan. Supaya lawan jenis tidak tergiur. Jadi sangat penting dan cukup melindungi wanita muslimah</p>
3	<p>Apakah anda memahami etika berbusana muslimah yang sesuai dengan syariat Islam?</p> <p>Insha Allah paham, yaitu menutup aurat seluruh tubuh kecuali telapak tangan dan wajah. Banyak orang yang pakai kerudung, terus ada yang tangannya seginilah (sambil menunjuk pertengahan tangan), kakinya kelihatan. Sebenarnya, seluruh tubuh. Kan didalam Al-Qur'an sudah dijelaskan seluruh tubuh, kecuali telapak tangan dan wajah. Jadi itu etikanya</p>
4	<p>Sejak kapan menggunakan busana muslim?</p> <p>Kalau untuk tidak syariatnya itu batasnya kelas 1 SMA, Kelas 2 SMA alhamdulillah sudah tutup seluruh tubuh</p>
5	<p>Faktor apa yang mempengaruhi anda untuk menggunakan busana muslim?</p> <p>Awalnya penasaran, kenapa mereka itu semua pakai seluruh tubuh. Terus tiba-tiba sering nonton ceramahnya ustadzah Oki, terus ngerti. Oh ternyata jilbab itu wajib untuk seorang wanita. Ternyata jilbab itu bukan hanya tutup saja, tapi tidak boleh tubuh kita kelihatan atau berbentuk seperti lekukan tubuh terlihat, ternyata itu yang dinamakan aurat. Bukan hanya kelihatan kulit, bentuk tubuh juga aurat sebenarnya. Jadi, dari situ saya mulai paham dan mulai berjilbab panjang</p>
6	<p>Apa alasan anda memutuskan untuk berbusana muslim?</p> <p>Takut siksa Allah. Kan sudah dijelaskan satu langkah keluarnya wanita itu adalah fitnah. Satu langkah keluarnya wanita tanpa berhijab, tanpa menutup aurat itu adalah menyebabkan orang tua masuk neraka. Makanya itu saya takut karena orang tua saya sudah meninggal</p>

Nama : Nurlia Buton  
 Hari/tanggal : Senin 17 September 2018  
 Kelas/semester : kelas B semester V

No	Deskripsi Hasil Wawancara
1	<p>Apakah anda memahami berbusana yang baik dan benar?</p> <p>Tahu. Kalau busana yang baik dan benar itu yang pakaiannya harus syar'i. kalau untuk saya pribadi sih, dalam berhijab yang dikatakan modern</p>
2	<p>Bagaimana pemahaman anda mengenai busana muslim?</p> <p>Busana muslim itu busana yang sudah saya jelaskan tadi, yaitu busana syar'i dan pakaian itu tidak ketat tapi longgar. Kemudiannya jilbabnya harus menutupi dada karena itu juga merupakan salah satu Sunnah Rasulullah. Seperti itu</p>

3	Apakah anda memahami etika berbusana muslimah yang sesuai dengan syariat Islam?
	Alhamdulillah tahu, kalau untuk berbusana muslim yang sudah sesuai yang dianjurkan oleh Rasulullah harus pakai jilbab besar. Pokoknya semuanya tertutup tapi selain wajah kita dan telapak tangan saja ini yang memang harus kelihatan
4	Sejak kapan menggunakan busana muslim?
	untuk kedpastinya semenjak masuk kuliah namun belum bersifat permanen dalam artina terkadang masih di lepas, pakai, lepas pakai, masih dalam menuju proses. Tetapi insha Allah kedepannya, baru menggunakan
5	Faktor apa yang mempengaruhi anda untuk menggunakan busana muslim?
	faktor karena saya kuliah di kampus IAIN Ambon yang notabenenya adalah kampus berbasis agama Islam, dan selain itu karena faktor lingkungan pergaulan dimana hampir semua teman-teman saya menggunakan jilbab dan pakaian yang menutup aurat dengan baik sehingga saya terpengaruh dan muncul kesadaran untuk mengikuti mereka dan saya berharap semoga makin mantap
6	Apa alasan anda memutuskan untuk berbusana muslim?
	alasan saya agar menjadi pribadi yang bisa menghargai diri sendiri dan dihargai orang lain serta mendapat pahala dan terhindar dari dosa dengan cara berbusana atau berpakaian yang baik sesuai anjuran agama

Nama : Indri Fajriaty Bidaula  
 Hari/tanggal : Kamis 14 September 2018  
 Kelas/semester : kelas B semester III

No	Deskripsi Hasil Wawancara
1	Apakah anda memahami berbusana yang baik dan benar?
	Iya memahami. Buat perempuan kan menutup aurat semua. tidak boleh kelihatan lekuk-lekuk tubuhnya, Pokoknya segala sesuatu tidak boleh ditampilkan kecuali muka sama telapak tangannya
2	Bagaimana pemahaman anda mengenai busana muslim?
	Busana muslim kalau buat sekarang kan sudah banyak modelnya, tapi biarpun banyak modelnya, intinya busana muslim itu bisa menutup aurat perempuan semuanya. Tidak kelihatan lekuk-lekuk tubuhnya
3	Apakah anda memahami etika berbusana muslimah yang sesuai dengan syariat Islam?
	Iya, yang pertama, bajunya tidak boleh transparan. Yang kedua, tidak boleh bajunya diatas atau tidak boleh setengah-setengah tiang begitu, tidak boleh setengah-setengan dalam berpakaian. Yang ketiga, harus diusahakan tidak boleh menampakkan yang bisa membuat laki-laki seperti begini begitu
4	Sejak kapan menggunakan busana muslim?
	Kalau berkerudung sih, sejak masuk Aliyah sudah pakai. hanya belum yang muslimah begitu. Tapi sejak masuk kuliah disini baru pakaiannya Syar'i

5	Faktor apa yang mempengaruhi anda untuk menggunakan busana muslim? Kalau busana yang syar'i, pertama pernah ditegur sama orang, maksudnya ketika saya pakai pakaian, memang bajunya panjang hanya saya pakai celana <i>levis</i> dibawahnya. Itu ditegur sama guru mengaji sih. Katanya sekali bajunya panjang, tapikan dikaki itu masih kelihatan lekuk kakinya. Kedua, karena memang kita kuliah disini jadi harus sesuai dengan kampusnya
6	Apa alasan anda memutuskan untuk berbusana muslim? Alasanya karena buat perempuan kelihatan lebih bagus, kelihatan lebih rapi. Terus ketika kita berbusana seperti itu, laki-laki yang mau ganggu kita itu ragu

Nama : Safira Al-Ahmad  
 Hari/tanggal : Kamis 14 September 2018  
 Kelas/semester : kelas A semester III

No	Deskripsi Hasil Wawancara
1	Apakah anda memahami berbusana yang baik dan benar? Iya, kan di dalam Islam perempuan diperintahkan memakai pakaian yang syar'i, jilbaba menutup dada. Intinya pakaian yang sopan, tidak memmbentuk badan
2	Bagaimana pemahaman anda mengenai busana muslim? Busana muslin itu yang sebagai kita pakai ini, menutup aurat, kan di dalam Surah An-Nur ayat 30 dan 31 sama Surah Al-Ahzab ayat 59 diperintahkan perempuan untuk menutupi auratnya dan tidak membentuk badannya. Selain pakaiannya, sikap dia juga harus mencerminkan seorang muslim
3	Apakah anda memahami etika berbusana muslimah yang sesuai dengan syariat Islam? Ketika dia sudah gadis, dia sudah memakai baju muslimah, baju yang tertutup, etikanya juga harus mencerminkan apa yang dia pakai, tidak sembarangan bergaul, tidak sembarangan <i>Nongkrong-nongkrong</i> . Kemudian juga, cara bicaranya tidak teriak-teriak, tertawa yang besar-besar
4	Sejak kapan menggunakan busana muslim? Sebenarnya dari SD, kebetulan SD nya harus memakai jilbab, jadi dari SD sudah memakai pakaian muslim. Tapi, yang permanen memutuskan untuk berhijab itu sejak kelas tiga Aliyah
5	Faktor apa yang mempengaruhi anda untuk menggunakan busana muslim? Pertama, lingkungan kampus karena kampusnya kampus agama. Kemudian kalau dari keluarga tidak ada. Karena waktu itu, baru saya saja sendiri yang memakai jilbab dan saya orang pertama dalam keluarga yang memutuskan untuk berhijab. Jadi, kalau keluarga tidak terlalu mendukung. Yang mendukung, faktor lingkungan kampus, kemudian pergaulan teman juga, dan ada kejadian-kejadian yang membuat saya takut dan memutuskan untuk berhijab
6	Apa alasan anda memutuskan untuk berbusana muslim? Terlepas dari perintah itu, kewajiban bagi seorang muslim juga. Kedua, saya rasakan lebih aman berpakaian yang tertutup karena orang yang mau gangguin kita juga mereka berpikir-pikir untuk godain

Nama : Endang  
 Hari/tanggal : Kamis 14 September 2018  
 Kelas/semester : kelas B semester III

No	Deskripsi Hasil Wawancara
1	Apakah anda memahami berbusana yang baik dan benar? Insya Allah, kalau menurut saya, busana yang baik dan benar itu menutup aurat dengan seluruhnya. berpakaian tapi longgar. Karena ada orang yang berbusana tapi mereka tidak menghiraukan. Maksudnya, sudah dianggap menutup aurat tapi pakaiannya masih ketat, masih menunjukkan lekuk-lekuk tubuh mereka
2	Bagaimana pemahaman anda mengenai busana muslim? Busana muslim itu, kalau dalam Al-Qur'an sudah dijelaskan bahwa menutup aurat itu menutup semua, kecuali telapak tangan dan wajah
3	Apakah anda memahami etika berbusana muslimah yang sesuai dengan syariat Islam? Menutup aurat dengan seluruhnya. Dan kalau sudah menutup aurat juga harus menjaga sikap, sikap kita sebagai orang muslimah
4	Sejak kapan menggunakan busana muslim? Kalau berbusana muslim, Sejak dar SMA kelas 1 sudah menutup aurat. Tpi pertama masih menggunakan celana, tapi di kuliah sudah menggunakan baju terusan
5	Faktor apa yang mempengaruhi anda untuk menggunakan busana muslim? Menurut saya itu adalah kewajiban kita sebagai wanita muslimah untuk menjalankan perintah Allah
6	Apa alasan anda memutuskan untuk berbusana muslim? Yang pertama, menjalankan kewajiban kita sebagai wanita muslimah. Kedua, menjaga pandangan-pandangan dari orang-orang yang bukan mahrom kita

Nama : Rahmayani Samal  
 Hari/tanggal : Kamis 20 September 2018  
 Kelas/semester : kelas D semester V

No	Deskripsi Hasil Wawancara
1	Apakah anda memahami berbusana yang baik dan benar? Paham, kalau yang baik dapat menutup aurat dengan baik. Kalau yang tidak seperti pakai jilbab atau busana tapi yang hanya sekedar menutupi tapi masih kelihatan lekukan tubuhnya
2	Bagaimana pemahaman anda mengenai busana muslim? Seperti menutupi aurat dengan baik
3	Apakah anda memahami etika berbusana muslimah yang sesuai dengan syariat Islam? Belum terlalu paham, karna saya masih banyak belajar terkait dengan hal itu sehingga saya hanya mengikuti cara berpakaian yang baik-baik saja seperti biasanya orang-orang atau teman-teman pakai
4	Sejak kapan menggunakan busana muslim? Dari SMA kelas 1

5	Faktor apa yang mempengaruhi anda untuk menggunakan busana muslim? Pertama itu, ikut-ikutan teman. Terus karena mulai dewasa dan mulai tahu mana baik dan mana buruk, maka mulai tutup aurat
6	Apa alasan anda memutuskan untuk berbusana muslim? Untuk mengikuti syariat Islam

Nama : Diyati  
 Hari/tanggal : Kamis 20 September 2018  
 Kelas/semester : kelas D semester III

No	Deskripsi Hasil Wawancara
1	Apakah anda memahami berbusana yang baik dan benar? Insha Allah. Berbusana yang baik dan benar itu pasti menutup aurat, kemudian longgar, tidak ketat, tidak transparan. Seperti jilbab panjang, mungkin juga sampai dilutut. Itu kan bagus, syar'i. istilahnya itu sebagai muslimah harus mewajibkan mengenakan jilbab seperti itu agar tidak membawa hawa nafsu ketika bertemu orang-orang yang bukan mahronya kita
2	Bagaimana pemahaman anda mengenai busana muslim? Busana muslim yang tentunya panjang, syar'i, tidak transparan, lebar, kainnya tebal, nyaman, longgar, tidak banyak bunga-bunga, istilahnya dia megah. Di anjurkan untuk memakai yang biasa-biasa saja, yang polos-polos saja, agar tidak membawa hawa nafsu bagi orang-orang yang melihat hijabnya kita itu
3	Apakah anda memahami etika berbusana muslimah yang sesuai dengan syariat Islam? Kalau yang sesuai dengan syariat Islam itu seperti yang saya sudah jelaskan tadi, intinya itu baik, tidak membawa hawa nafsu. Kan pasti beda hijab yang besar dan hijab yang pendek. Kalau hijab syar'i itu yang polos, berwarna hitam, panjang. Kalau hijab pendek itu pasti mereka hanya menutup saja. Istilahnya itu, hanya gaya saja mengikuti trend
4	Sejak kapan menggunakan busana muslim? Kalau saya menggunakan busana muslim itu sejak SMP kelas 1. Namun, waktu itu saya belum memahami agama, belum memahami betul cara berbusana yang baik, sehingga saya masih menggunakan celana <i>lejing</i> , jilbabnya masih transparan, masih pendek. Setelah saya memasuki SMA kelas 1, alhamdulillah saya sudah memahami. Saya ikut kajian-kajian dengan teman-teman, mencari di <i>Google</i> bagaimana cara berbusana dengan baik. Alhamdulillah sekarang jilbab syar'i saya sudah menggunakan dari SMA kelas 1 sampai sekarang ini
5	Faktor apa yang mempengaruhi anda untuk menggunakan busana muslim? Faktornya, pengalaman saya ketika saya menggunakan hijab pendek dulu itu faktornya pada laki-laki. Karena dia melihat seseorang yang menggunakan hijab pendek dia berani sama perempuan. Sedangkan yang menggunakan hijab panjang itu jangkakan di pegang, di tegur saja dia ragu. Dari situ ternyata bahwa kita menggunakan hijab panjang itu baik untuk melindungi kita sendiri. Dari situ saya berpikir bahwa saya harus menggunakan jilbab panjang supaya terhindar dari gejala-gejala yang buruk

6	<p>Apa alasan anda memutuskan untuk berbusana muslim?</p> <p>Alasannya saya itu agar menjaga pandangan saya dari orang-orang, melindungi saya dari orang-orang jahat, dan orang-orang yang bukan mahrom saya</p>
---	--

Nama : Rini Ramla A. Bema  
 Hari/tanggal : Kamis 28 September 2018  
 Kelas/semester : kelas D semester III

No	Deskripsi Hasil Wawancara
1	<p>Apakah anda memahami berbusana yang baik dan benar?</p> <p>Alhamdulillah paham, berbusana yang baik dan benar itu yang sesuai dengan Al-Qur'an Surah Al-Ahzab ayat 59. Disitu sudah di jelaskan bahwa cara berpakaian yang benar itu yang bisa menutup dada, memanjangkan jilbabnya sampai menutup dada dan ada juga dalam Al-Qur'an isinya itu kita hanya di izinkan untuk menampakkan apa yang biasa terlihat yaitu batas telapak tangan dan wajah</p>
2	<p>Bagaimana pemahaman anda mengenai busana muslim?</p> <p>Busana muslim itu tidak menerawang, tidak mencolok, dan tertutup. Mengenai pakaiannya, tidak ketat, dan jilbabnya lewati dada</p>
3	<p>Apakah anda memahami etika berbusana muslimah yang sesuai dengan syariat Islam?</p> <p>Bema "Alhamdulillah paham, etika busana muslim yang sesuai dengan syariat agama itu seperti yang sudah di jelaskan tadi, yakni jilbabnya harus panjang, setidaknya jilbab yang paling pendek itu menutupi dada. Kemudian berpakaian yang tidak mencolok, tidak ketat, tidak menerawang</p>
4	<p>Sejak kapan menggunakan busana muslim?</p> <p>Sejak umur 18 tahun, seputaran pertama naik ke kelas 2 SMA langsung saya pakai yang syar'i</p>
5	<p>Faktor apa yang mempengaruhi anda untuk menggunakan busana muslim?</p> <p>Pertama, faktor orang tua. Kemudian diajak teman, tapi lama-kelamaan jadi terbiasa dan langsung dari diri sendiri mau untuk pakai jilbab yang baik dan benar</p>
6	<p>Apa alasan anda memutuskan untuk berbusana muslim?</p> <p>Mengenai alasan, mungkin karena hidayah. Kan kita dari tidak tahu hal yang baik sampai tahu hal yang baik sampai berhijab pun itu masalah hidayah. Kalau Allah sudah kasih hidayah, yah pasti saja</p>

Nama : Wiwin Adriani Fatsey  
 Hari/tanggal : Kamis 28 September 2018  
 Kelas/semester : kelas B semester V

No	Deskripsi Hasil Wawancara
1	<p>Apakah anda memahami berbusana yang baik dan benar?</p> <p>Alhamdulillah memahami, berbusana baik itu seperti layaknya orang yang berpakaian syar'i. Syar'i yang di maksud disini itu berhijab yang menutupi dada. Seperti yang di jelaskan dalam Al-Qur'an Surah Al-Ahzab bahwa diwajibkan bagi wanita-wanita muslim untuk menutupkan auratnya dengan khimar atau yang model sekarang</p>

	dikatakan hijab sampai menutupi dada. Sedangkan gamisnya atau pakaian muslimnya itu sampai menutup mata kaki. Kalau yang tidak berbusana muslim itu seperti berpakaian yang transparan, menampilkan lekukan tubuh yang sewenang-wenang sehingga timbul pandangan syahwat yang tidak baik
2	<p>Bagaimana pemahaman anda mengenai busana muslim?</p> <p>Pemahaman saya mengenai busana muslim itu bagus dan itu pun wajib di kenakan. Seperti yang kita lihat sekarang sudah banyak wanita-wanita muslim yang memakai busana itu sesuai dengan kodrat Islam atau yang disyariatkan oleh Islam. Contohnya di kampus IAIN Ambon ini sudah banyak sekali yang memakai pakaian muslim, menutup auratnya, berjilbab syar'i</p>
3	<p>Apakah anda memahami etika berbusana muslimah yang sesuai dengan syariat Islam?</p> <p>Iya Alhamdulillah. Menurut saya, etika dalam berbusana muslim itu wajib. Karena ada satu imam juga mengatakan bahwa lebih baik kita mengajar syaitan yang memang Akhlaknya tidak baik daripada orang yang berilmu tapi tidak beradab. Karena berbusana muslim ini bukan saja menjaga kita, menjaga tubuh kita, menjaga kita dari segala hal, tetapi menjaga kita dari pandangan, dari tindakan Akhlak. Karena dengan otomatisnya jikalau kita bertindak tidak sesuai, kita berpikir juga bahwa masa saya berhijab besar, saya berpakaian seperti ini, jika tindakan saya seperti ini apakah pantas dengan pakaian saya, pantas tidak dengan pemahaman orang lain terhadap saya</p>
4	<p>Sejak kapan menggunakan busana muslim?</p> <p>Awalnya masih kampus saya belum pernah menggunakan busana muslim seperti ini. Tetapi pada saat saya mau kuliah, saya pernah di bilang sama mama saya bahwa kenapa kamu tidak berhijab</p>
5	<p>Faktor apa yang mempengaruhi anda untuk menggunakan busana muslim?</p> <p>Faktornya itu, salah satunya teguran dari keluarga, kemudian melalui mimpi itu, sehingga saya katakan itu hidayah agar saya memakai pakaian seperti ini</p>
6	<p>Apa alasan anda memutuskan untuk berbusana muslim?</p> <p>Yang pertama, untuk meningkatkan keimanan. Yang kedua, karena saya wanita dan agar menjaga saya dari pandangan dan perbuatan. Dan Alhamdulillah sejak saya menggunakan pakaian seperti ini, saya tidak pernah diganggu oleh orang lain</p>

Nama : Nur Anisa Maruapey  
 Hari/tanggal : Senin 1 Oktober 2018  
 Kelas/semester : kelas B semester V

No	Deskripsi Hasil Wawancara
1	<p>Apakah anda memahami berbusana yang baik dan benar?</p> <p>Iya saya paham tentang hal itu. Sesuai pemahaman saya, berbusana yang baik dan benar itu, pertama pastinya tertutup. Tertutup ini tidak menampakan auratnya. Kemudian yang kedua, longgar dan tidak menampakan lekukan tubuhnya. Ketiga, tidak terlalu meriah. Istilah meriah disini <i>glamour</i>, dimana orang bisa membedakan status seseorang. Pada intinya sederhana tapi tetap terlihat kalem dipakai dan juga pas</p>

	di pakai sama orang itu serta ia merasa nyaman dengan pakaian yang dipakai
2	<p>Bagaimana pemahaman anda mengenai busana muslim?</p> <p>Busana muslim itu menurut saya tidak jauh berbeda seperti yang saya sudah jelaskan tadi. kalau yang tadi saya jelaskan sebenarnya mengarah juga ke pakaian atau busana muslim. Tetapi kalau lebih rincinya busana muslim ini pasti kita melihat dulu wajibnya yang mana, kalau ingin di lihat ke perempuannya itu wajibnya menutup aurat dari kepalanya dulu dengan jilbab atau kerudung. Setelah itu baru ke yang lain-lain, seperti bajunya dilonggarkan dan pakaiannya di sederhanakan dalam artian tadi jangan <i>glamour</i>, tidak menampakan lekukan tubuh, dan pada intinya yang wajib dulu seperti jilbab, terus kaus kaki juga. Sedangkan untuk laki-laknya, busana muslim yang baik itu pastinya longgar, menutup auratnya yang dimana batas aurat laki-laki itu dari antara pusar sampai lutut, dan tidak berlebihan dalam berbusana</p>
3	<p>Apakah anda memahami etika berbusana muslimah yang sesuai dengan syariat Islam?</p> <p>Sepertinya jawaban ketiga juga tidak jauh-jauh berbeda dengan yang saya sudah jelaskan di awal. Etikanya harus menutup aurat, aurat perempuan seperti yang saya sudah jelaskan. Selain itu warna dari pakaian itu sendiri. Janganlah terlalu mencolok, di takutkan ada hal-hal yang dapat menimbulkan perhatian, baik dari pihak lawan jenis. Kemudian harus longgar, tidak menampakan lekukan tubuh, yang memakainya juga harus merasa nyaman</p>
4	<p>Sejak kapan menggunakan busana muslim?</p> <p>Sejak MTs Kelas 1. Karena memang kami di wajibkan pakai jilbab dan dari situlah saya mulai belajar walaupun awalnya masih sekedar lepas pasang jilbab. Tapi setelah naik-naik kelas, semakin banyak pemahaman pengetahuan yang saya dapatkan, ternyata memang wajib dan etikanya harus seperti ini dan alhamdulillah sampai sekarang bisa istiqomah dengan jilbab yang saya pakai seperti ini. Kalau jilbab yang syar'at ini baru saya gunakan setelah kelas 1 Madrasah Aliyah. Kalau jilbab yang sekedarnya dan pakaiannya masih ketat itu di MTs kelas 1, 2, dan 3 itu masih menutup saja dan tidak memperhatikan etikanya berbusana muslim yang baik</p>
5	<p>Faktor apa yang mempengaruhi anda untuk menggunakan busana muslim?</p> <p>Salah satu faktornya karena saya ingin istimewa. Saya ingin jadi orang yang tidak sembarangan di lirik dan saya ingin jadi orang yang ketika dekat dengan orang, orang itu merasakan adem, penglihatan mereka juga terjaga, dan mereka tidak terasa risih dengan kehadiran saya serta itu juga merupakan kewajiban kita sebagai seorang muslim</p>
6	<p>Apa alasan anda memutuskan untuk berbusana muslim?</p> <p>Pertama, karena busana muslim itu wajib. Kedua, karena saya ingin orang tua saya benar-benar terselamatkan dari hal-hal yang bisa menjerumuskan mereka. Karena saya rasa kalau hanya sekedar kita mengamalkan tanpa tahu apa yang akan didapatkan oleh orang tua, saya rasa keikhlasannya agak berkurang. Tetapi kita sudah pahami hal ini wajib, kemudian dan kita bisa mengaitkannya dengan dosa yang didapatkan orang tua kita. Hari ini kita berbuat kelak diakhirat mereka tidak terselamatkan dari azabnya Allah karena tidak memperhatikan anaknya dalam menutup aurat</p>

Nama : Febriyanti  
 Hari/tanggal : Senin 1 Oktober 2018  
 Kelas/semester : kelas A semester V

No	Deskripsi Hasil Wawancara
1	Apakah anda memahami berbusana yang baik dan benar?
	Iya sangat memahami, berbusananya harus longgar, dan tidak memperlihatkan lekukan tubuh. Yang pastinya sopan
2	Bagaimana pemahaman anda mengenai busana muslim?
	Untuk wanita itu pakaiannya harus longgar, karena tubuh wanita itu diibaratkan dengan fitnah. maksudnya setiap orang yang melihatnya dengan lekukan tubuh saja itu menimbulkan dosa
3	Apakah anda memahami etika berbusana muslimah yang sesuai dengan syariat Islam?
	Sangat memahami. Wanita itu pakaiannya harus longgar, tidak memperlihatkan lekukan tubuh. Jilbanya harus menutupi dada
4	Sejak kapan menggunakan busana muslim?
	Kalau untuk menggunakan hijab sehari-hari itu saya dari awal masuk MA
5	Faktor apa yang mempengaruhi anda untuk menggunakan busana muslim?
	Ketika waktu SMA itu, saya melihat guru saya memakai pakaian yang sangat longgar dan anggun sekali. Makanya saya punya kemauan atau motivasi untuk memakai hijab, mamakai busana muslim yang sesuai dengan syariat Islam
6	Apa alasan anda memutuskan untuk berbusana muslim?
	Karena saya sudah membaca hadits-hadits atau Surah-Surah yang ada dalam Al-Qur'an tentang kewajiban seorang muslim untuk menutup aurat. Apalagi wanita, karena hampir semua bagian tubuh wanita itu adalah aurat, maka harus ditutupi

Nama : Safitriana Bey  
 Hari/tanggal : Senin 1 Oktober 2018  
 Kelas/semester : kelas A semester

No	Deskripsi Hasil Wawancara
1	Apakah anda memahami berbusana yang baik dan benar?
	Iya, saya memahami. Berbusana yang baik dan benar itu intinya sopan, rapi, nyaman pada diri sendiri
2	Bagaimana pemahaman anda mengenai busana muslim?
	Busana muslim itu bagus, karena bukan hanya untuk melindungi diri saja. Tetapi sebagai identitas kita sebagai wanita muslim
3	Apakah anda memahami etika berbusana muslimah yang sesuai dengan syariat Islam?
	“Iya, yang pertama kalau kita panutan ke Al-Qur'an kayak Surah Adz-Dzariat Ayat 56 kalau kerudungnya harus menutupi dada, terus juga tidak menyerupai laki-laki, tidak transparan, harus longgar dan tidak membentuk tubuh

4	Sejak kapan menggunakan busana muslim? Untuk yang syar'inya itu sudah dari SMA sudah pakai kerudung yang menutupi dada
5	Faktor apa yang mempengaruhi anda untuk menggunakan busana muslim? Tentunya lingkungan, terus karena juga dari kampus dasar sudah masuk kampus yang berbasis Agama, karena itu masuk kampus menggunakan jilbab. Jadi, mungkin faktor itu juga terbawa sampai ke lingkungan. Terus juga karena orang tua dan seiringnya berjalannya waktu sudah tahu kalau berbusana muslim yang baik dan benar itu harus wajib
6	Apa alasan anda memutuskan untuk berbusana muslim? Seperti yang saya sudah jelaskan tadi, dari awalnya terpaksa karena faktor kampus atau karena malu, tetapi sekarang alasannya bagaimana saya berbusana muslim tentunya karena saya sudah mengetahui bahwa itu wajib hukumnya

Nama : Rahmawati Rumlatur  
 Hari/tanggal : Senin 1 Oktober 2018.  
 Kelas/semester : kelas A semester I

No	Deskripsi Hasil Wawancara
1	Apakah anda memahami berbusana yang baik dan benar? Inya Allah, saya memahami. Yang pastinya sopan dan tidak mengganggu orang lain
2	Bagaimana pemahaman anda mengenai busana muslim? Busana muslim itu wanita harus menutup auratnya dan yang bisa terlihat hanya telapak tangan dan wajahnya
3	Apakah anda memahami etika berbusana muslimah yang sesuai dengan syariat Islam? Etika berbusana muslim seperti yang dijelaskan dalam Al-Qur'an Surah An-Nisa, bahwa wanita harus memakai jilbabmenutupi dadanya dan memakai pakaian yang longgar agar lawan jenis tidak tergoda dengan bentuk tubuh kita
4	Sejak kapan menggunakan busana muslim? Sejak saya mengetahui dari belajar agama Islam di SMP tentang kewajiban menutup aurat dan lain sebagainya
5	Faktor apa yang mempengaruhi anda untuk menggunakan busana muslim? Sejak saya mengetahui dari belajar agama Islam di SMP tentang kewajiban menutup aurat dan lain sebagainya
6	Apa alasan anda memutuskan untuk berbusana muslim? Karena saya ingin menjadi lebih baik lagi dari yang sebelumnya

Nama : Zulfa Fidmatan  
Hari/tanggal : Senin 1 Oktober 2018  
Kelas/semester : kelas F semester IX

No	Deskripsi Hasil Wawancara
1	Apakah anda memahami berbusana yang baik dan benar? Alhamdulillah saya paham. Dalam artian bahwa harus sopan
2	Bagaimana pemahaman anda mengenai busana muslim? Pemahaman saya tentang busana muslim, saya lebih merujuk ke Al-Qur'an mengatakan bahwa perempuan harus berbusana menutupi seluruh badan dan yang terlihat hanya telapak tangan dan wajah
3	Apakah anda memahami etika berbusana muslimah yang sesuai dengan syariat Islam? Saya paham. Dan saya menggunakan busana seperti yang saya pahami itu dalam Al-Qur'an Surah Al-Ahzab dan Surah An-Nisa
4	Sejak kapan menggunakan busana muslim? Sejak masuk Ma'had Al-Jami'ah IAIN Ambon tanggal 5 Januari 2015
5	Faktor apa yang mempengaruhi anda untuk menggunakan busana muslim? Intinya lebih ke faktor lingkungan. Karena di Ma'had sana lingkungannya sangat kondusif, dalam artian keluar kamar saja diwajibkan berbusana muslim. Pakai celana saja dilarang
6	Apa alasan anda memutuskan untuk berbusana muslim? Pertama saja tidak ada niat untuk memakai hijab, karena saya sudah terbiasa membuka aurat. Namun, setelah saya pahami yang sebenarnya, maka saya menggunakan hijab sampai sekarang

## Lampiran 5

### DOKUMENTASI PENELITIAN



Foto 1. Tampak papan nama Jurusan PAI IAIN Ambon



Foto 2. Gedung kuliah Jurusan PAI IAIN Ambon



Foto 3. Contoh busana yang di pakai mahasiswi Jurusan PAI IAIN Ambon



Foto 4. Peneliti melakukan wawancara dengan Diyati semester III PAI kelas D



Foto 5. Peneliti melakukan wawancara dengan Nurlia Buton semester V PAI kelas A



Foto 6. Peneliti melakukan wawancara dengan Hartik semester VII PAI kelas B



Foto 7. Peneliti melakukan wawancara dengan Intan S. Melani semester V PAI kelas B



Foto 8. Peneliti melakukan wawancara dengan Fitri Sumanga semester IX PAI kelas G



Foto 9. Peneliti melakukan wawancara dengan Rahmawati Rumlatur semester I PAI kelas B